

**HUBUNGAN STRES DENGAN TIMBULNYA
KECENDERUNGAN GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAKARTA**

Joshua Sebastian Pratama Sondakh

Abstrak

Mahasiswa fakultas kedokteran rentan terhadap berbagai stresor selama masa belajarnya. Enam domain stresor yang paling berpengaruh adalah akademik, hubungan interpersonal dan intrapersonal, kegiatan belajar mengajar, hubungan sosial, dorongan dan motivasi serta aktivitas kelompok. Pada tingkat optimal, stres bersifat menguntungkan, tetapi stres yang berlebihan menimbulkan respon stres. Tanpa intervensi, respon stres dapat menetap dan menimbulkan gejala gangguan mental emosional (GME). Dampak jangka pendek gejala ini adalah penurunan produktivitas dan kualitas hidup, sedangkan dampak jangka panjangnya adalah gejala menetap hingga mahasiswa lulus dan berpengaruh terhadap penanganan pasien. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan timbulnya kecenderungan GME. Desain penelitian berupa analisis observasional dengan metode *cross-sectional* pada 80 responden sebagai sampel yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan pengisian kuisioner *Medical Student Stress Questionnaire* (MMSQ) untuk menilai tingkat stres dan *Self-Reporting Questionnaire* (SRQ-20) untuk menilai kecenderungan GME. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara stres dengan timbulnya kecenderungan GME pada mahasiswa FK UPN “Veteran” Jakarta angkatan 2018 dengan peluang paling besar diakibatkan stresor motivasi dan dorongan yaitu 7,39 kali ($p=0,022$; 95% CI=1,34-40,79).

Kata Kunci: stres, gangguan mental emosional, mahasiswa kedokteran, MSSQ, SRQ-20.

THE RELATIONSHIP OF STRESS AND THE TENDENCY TO DEVELOP MENTAL EMOTIONAL DISORDER AMONG STUDENTS OF UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA FACULTY OF MEDICINE

Joshua Sebastian Pratama Sondakh

Abstract

Medical students are vulnerable to various stressors during their studies. Six most influential domain of stressors are academic, interpersonal and intrapersonal relationships, teaching and learning, social relations, drive and desire and group activities. At optimal level, stress is beneficial, but excessive stress causes stress response. Without intervention, it can persist and cause symptoms of mental emotional disorders. Short-term impacts include decrease in productivity and quality of life, while long-term ones include symptoms that last until students graduate and may influence patient care. The purpose of this study was to determine the relationship between stress levels of each domain with the tendency to develop mental emotional disorders. This research was an observational analysis with cross-sectional method on 80 respondents as a sample, determined by purposive sampling technique. Data was collected by filling out the Medical Student Stress Questionnaire (MMSQ) to assess stress levels and Self-Reporting Questionnaire (SRQ-20) to assess the tendency of mental emotional disorders. Results showed that there was a significant relationship between stress and the tendency to develop mental emotional disorders among students of Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Faculty of Medicine batch 2018, and drive and desire domain was 7.39 times more likely to cause it ($p=0.022$; 95%CI=1.34-40.79).

Keyword: stress, mental emotional disorder, medical students, MSSQ, SRQ-20.